

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia pada umumnya membutuhkan sandang dan pangan demi kelangsungan hidupnya, sandang merupakan kebutuhan pokok manusia yang berupa pakaian makanan dan lain-lain, sedangkan pangan merupakan kebutuhan manusia yang berupa tempat tinggal atau tempat hunian atau rumah. Oleh karena itu adapun sebuah organisasi atau pemerintahan yang membuat sebuah program menciptakan rumah susun untuk masyarakat yang belum mempunyai rumah tetap.

Salah satu cara alternatif untuk mengatasi persoalan kebutuhan rumah layak huni dan tempat yang tercemar di setiap kota indonesia adalah sebuah pembangunan rumah susun sewa atau disingkat Rusunawa. Membangun rumah susun merupakan salah satu jawaban dalam menyediakan tempat yang layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu membantu daerah perkotaan menyediakan perumahan yang cukup, Rusunawa harus mampu mengurangi *blocklog* dan memenuhi kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah (Kasih & Rahmawati, 2020).

Rumah susun, atau di singkat dengan rusun atau biasa di sebut dengan apartemen karna dengan bangunan yang bertingkat adalah sebuah rumah susun yang terdapat di kota Batam yang bekerja sama dengan Pemko Batam dan BP Batam. Pengolahan rumah susun itu sendiri ialah bernama BP Batam. Dalam instansi ini BP Batam mengelola 5 rumah susun di berbagai wilayah yang ada di

Kota Batam diantaranya adalah di Batu Ampar, Sekupang, Kabil, Muka Kuning, dan Tanjung Uncang. Berhubung lokasi-lokasi tersebut termasuk dalam lokasi yang strategis sehingga banyak di minati oleh kalangan masyarakat yang sebagian besar adalah kerja pada perusahaan yang berdekatan dengan rusun, selain itu juga, rumah susun yang terbilang murah dan terjangkau membuat daya ketertarikan masyarakat menengah dan kebawah untuk menyewa rusun tersebut.

Dalam membangun rumah susun di Kota Batam di harapkan dapat membantu dan membarikan pelayanan sistem informasi yang fleksibel dan efisien bagi penduduk yang ada pada rumah susun di Kota Batam serta berupaya merawat, memelihara dan mengembangkan rumah susun agar memberikan kenyamanan dan keamanan terhadap penduduk. Oleh karen itu BP Batam menyediakan pengurus di setiap rumah susun di setiap lokasi yang terdapat di kota batam, pengurus tersebut membantu memberian pelayanan yang baik bagi penduduk rumah susun, baik itu dari segi maintenance maupun perawatan rumah susun. Sehingga penduduk rusun merasa nyaman berada di lingkungan rumah susun BP Batam.

Aturan perumahan telah di buat dan pemerintah dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan pengolahan perumahan dan mendeegasikannya kepada pemerintah negara bagian, yang diatur dengan keputusan pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 disebutkan pemerintah dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat miskin untuk membeli, memilik dan menggunakan rumah sebagai barang atau kebutuhan sosial. Rumah susun yang di kelola oleh BP Batam dan bekerja sama dengan pemerintah setempat.

Berikut adalah jumlah gedung rusun, informasi harga dan unit dan jumlah unit gedung rumah susun BP Batam.

Tabel 1.1 Unit Rusun BP Batam

NO	NAMA RUSUN	JUMLAH TWIN BLOK	JUMLAH KAMAR	HARGA
1	Rumah susun Batu ampar	4 Twin blok	256/ kamar (type 21)	TDK pakai ac: Rp. 525.000 – Rp.575.000 / Bulan Ber AC: Rp.925.000 – Rp.975.000/ Bulan
2	Rumah susun Muka Kuning	8 Twin blok	512/kamar (type 21)	Non Ac: Rp. 550.000- Rp.600.000/ Bulan Ber Ac: Rp. 800.000- Rp.850.000/ Bulan
3	Rumah susun Sekupang	3 Twin blok	128/kamar (type 21) Dan 64/kamar (type 36)	Type 21 Rp.510.000 – Rp.690.000/ Bulan Type 63 Rp.765.000 – Rp.1.035.000/ Bulan
4	Rumah susun Kabil	7 Twin blok	418 kamar (type 27)	Rp.400.000 – Rp.700.000/ Bulan
5	Rumah susun Tanjung unchang	2 Twin blok	180 kamar (Type 24)	Rp.350.000 – Rp. 600.000/ Bulan

Dapat dilihat dari segi biaya pun sangat memadai bagi penduduk rumah susun di Kota Batam membuat banyak yang berminat dalam menyewa rumah susun dengan lokasi yang sangat dekat dengan perusahaan dan tempat perbelanjaan sehingga banyak sebagian besar para pekerja untuk memilih menyewa rumah susun di Kota Batam.

Namun ada beberapa kendala yang membuat penduduk dan pengurus rumah susun yang ada di Kota Batam menjadi kesulitan dalam menanggulangi sistem informasi perawatan dan pemeliharaan rusun jika terjadi sebuah kerusakan pada rumah susun. Pemanggilan teknisi atau pengurus rumah susun yang di gunakan dengan cara mendatangi langsung ruangan pengurus rumah susun membuat penduduk rusun susah, mengingat kembali sebagian besar penduduk rumah susun ialah pekerja dan mahasiswa yang waktunya tidak menentu.

Sistem informasi melalui internet adalah solusi terbaik saat ini selain praktis sistem informasi melalui internet juga lebih akurat sehingga memudahkan setiap penggunanya. Dengan teknologi yang super canggih di zaman seperti sekarang ada banyak masyarakat mengelolah sistem informasi melalu internet bahkan hampir setiap saat menggunakan internet sebagai sarana pencariin dan pengolahan dalam keperluan sehari-hari. Teknologi canggih ini juga merupakan pengembangan aplikasi *website* yang dapat membantu proses pekerjaan lebih mudah, cepat dan akurat (Amara et al., 2021).

Oleh karena itu, penulis tertarik dalam membuat sebuah sistem untuk membantu penduduk dan pengurus rumah susun dalam mengeleloa, merawat atapun memelihara rumah susun lebih fleksibel dan efesien yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Keluhan Pada Rusun BP Batam Berbasis *Web*”.

Menggunakan metode *Protoyping* dalam membantu pembangunan perancangan sistem informasi Menciptakan sistem layanan pengaduan dengan mengumpulkan klaim dan menciptakan mekanisme yang dapat digunakan masyarakat secara efektif. Penerapan Metode *Prototyping* dalam Merancang Sistem

Pengaduan Berbasis Website dimana Pengguna dapat Mengakses Website, Masuk ke Tampilan Halaman Menu Utama, Pengguna dapat Melakukan pengaduan secara langsung menggunakan website yang terhubung ke internet.

Tujuan penelitian tentu saja ada hal-hal yang ingin di capai dalam pembuatan sistem ini yaitu untuk memberikan kualitas layanan pada penduduk rumah susun BP Batam agar merasa nyaman dan aman dalam lingkungan, menarik perhatian setiap peminat yang baru ingin penyewa rumah susun karna dengan pelayanan yang baik selain itu memudahkan pengurus rumah susun dan penduduk jika terjadi kerusakan.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah yang dapat penulis simpulkan adalah di antaranya:

1. Sistem informasi yang kurang memadai antara penduduk rumah susun di Kota Batam dan pengurus rumah susun jika penduduk rusun ingin membuat sebuah keluhan terhadap kerusakan yang terjadi dalam unit rumah susun, waktu yang sangat terbatas bagi para pekerja sangat susah dalam melakukan pemanggilan langsung terhadap pengurus rusun.
2. Setiap peng auditan di lakukan atau pengecekan laporan yang di lakukan oleh supervissor rusun, admin kesusahan dalam pencarian data keluhan/pengaduan penduduk rusun menggunakan data excel.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah dapat di simpulkan oleh penulis keterbatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara penduduk rusun, pengurus rusun dan BP Batam selaku pengelola rusun di Kota Batam selama 1 tahun terakhir
2. Data lengkap lainnya di ambil dari Kepala Biro Sumber Daya Masyarakat BP Batam di Jalan. Jendral Sudirman No 1 Batam Center, Batam Kepulauan Riau Batam
3. Pemograman ini menggunakan *CSS, PHP My admin, JavaScript, Bootstrap*, dan database *MySql* serta aplikasi XAMPP.

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas adapun beberapa masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaiman membuat pemograman yang sama dengan permasalahan yang ada pada sistem informasi keluhan pada rusun BP Batam berbasis Web?
2. Bagaimana membuat desain pemograman sistem informasi keluhan pada rusun BP Batam berbasis Web?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diantaranya adalah:

1. Untuk memudahkan penduduk rusun dalam setiap keluhan terhadap rumah susun jika terjadinya kerusakan melalui website kapan saja dan dimana saja.
2. Untuk membantu pengurus dan pengelola rusun sigap dalam menanggapi informasi keluhan yang di laporkan oleh penduduk rusun berbasis Web.
3. Untuk memberikan pelayanan sistem informasi yang lebih baik terhadap penduduk rumah susun sehingga merasa lebih nyaman dan aman.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, semoga bermanfaat bagi pembaca ataupun peneliti dalam bidang desain dan perancangan, adapun beberapa manfaat penelitian diantaranya adalah:

1.7. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat baik bagi pembaca ataupun peneliti lainnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah informasi dan wawasan tentang sistem rancang bangun sistem informasi keluhan pada rusun BP Batam berbasis Web.
2. Sebagai pedoman (referensi) bagi peneliti lain terkait sistem perancangan keluhan.

1.8. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk pelajar
Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang perancangan sistem dengan bahasa pemograman PHP, HTML, CSS, database Mysql dan aplikasi XAMPP.
2. Bagi penulis
 - a. Untuk melengkapi syarat lulus jenjang pendidikan strata satu (S1) yang sedang penulis jalani di Universitas Putera Batam.
 - b. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dapat menjadi pedoman dari peneliti lain nya.
3. Bagi perusahaan

Dapat membantu penduduk dan pengelola rumah susun BP Batam dalam melakukan perawatan dan pemeliharaan dengan sistem informasi yang lebih fleksibel dan efisien.